



PENANGANAN HIPOGLIKEMI PADA BAYI

No. Dokumen
**MDGs/054/RSUD-
PS/III/2016**

No. Revisi

Halaman :

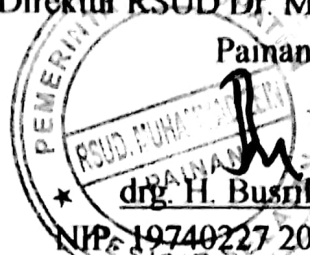
1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit

14 Maret 2016

Ditetapkan
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein
Painan


drg. H. Busni, MPH
NIP. 19740227 200212 1 004

PENGERTIAN

Hipoglikemi pada bayi baru lahir adalah keadaan dimana kadar gula darah ≤ 50 mg/dl sebagian kepustakaan menyebutkan < 47 mg/dl

TUJUAN

1. Mengatasi keadaan hipoglikemi dengan benar
2. Mencegah komplikasi yang ditimbulkan akibat hipoglikemi

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/
/ RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

PROEDURSC

1. Kadar gula darah kurang dari 25 mg/dl atau dengan gejala
 - Pasang jalur intravena, berikan bolus dextrose 10 % 2-4 ml/kgBB selama 5 menit
 - Bila GD 36-<47 mg/dl 2 kali berturut-turut, berikan infuse dextrose 10% minimal 60 ml/kgBB/hari sampai mencapai GIR 6-8 ml/kg/mnt sebagai tambahan asupan per oral (jika mungkin oral)
 - Ukur kadar gula darah 30 menit-1 jam kemudian, bila GD<47 mg/dl, naikan konsentrasi glukosa dengan meningkatkan volume cairan sampai maksimal 100 ml/kgBB/hari (hari pertama) dan selanjut nya setiap 2 jam ,4 jam ,8 jam,12 jam,24 jam
 - Bila pada pengukuran GD didapatkan hasil >47 setelah 24 jam terapi infuse glukosa → GIR dapat diturunkan bertahap 2 mg/kg/mnt setiap 6 jam , periksa GD setiap 6 jam dan tingkatkan asupan peroral



PENANGANAN HIPOGLIKEMI PADA BAYI

No. Dokumen
**MDGs/053/RSUD-
PS/III/2016**

NO. REVISI

-

HALAMAN

2/2

PROSEDUR

2. Jika kadar glukosa 25-47mg/dl dan terdapat klinis hipoglikemi, diberikan bolus dextrose 10% 2 – 4 ml/kgBB. Berikan IVFD dengan glucose index rate 6 – 8 mg/kgBB/menit.

Pemeriksaan glukosa darah tiap jam sampai dengan kadar gula darah > 47 mg/dl. Setelah GDR normal (> 47 mg/dl) lakukan pemeriksaan GDR dengan interval waktu 2 jam, 4 jam, 8 jam, 12 jam, dan 24 jam.

Jika pada point 2 pemeriksaan awal menunjukkan GD 25-47 mg/dl tapi tidak ditemukan gejala klinis, berikan nutrisi oral/enteral segera ASI atau PASI maksimal 100 ml/kg/hari (hari pertama) bila tidak ada kontraindikasi per oral. Ulang periksa GD 1 jam, (A) bila hasil GD < 36 mg/dl, berikan koreksi secara bolus Dextrose 10% 2 cc/kgBB dan pasang infuse Dextrose 10% 60 ml/kgBB (hari pertama) sampai mencapai GIR 6-8 mg/kg/mnt, ulang periksa GD 30 menit-1 jam kemudian, langkah selanjutnya sama dengan kelanjutan kondisi 1 di atas (GD < 47 mg/dl dan seterusnya), (B) bila GD 36- < 47 mg/dl berikan ASI atau PASi yang dilarutkan dengan dextrose 5%, ulang periksa GD dalam 1 jam, bila ditemukan 2 kali berturut-turut Gd 36- < 47 mg/dl, berikan infuse dextrose 10% sebagai tambahan asupan peroral.

3. Pada kondisi 1 dan 2, jika selanjutnya GD > 47 mg/dl, ulang GD tiap p2-4 jam, 15 menit sebelum jadwal minum berikut, sampai 2 kali berturut-turut normal, selanjutnya setiap 6 jam sampai dengan 24 jam.
4. Jika kemampuan menyusu bayi membaik, turunkan kecepatan infus bertahap, jangan dihentikan secara mendadak.

UNIT TERKAIT

- Ruang Perinatalogi
- Ruang kebidanan
- IGD